

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keluarga, adalah suatu hubungan yang terjalin dalam kehidupan ini secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan ini sangatlah penting peranannya dalam hidup manusia.

Dewasa ini, berbagai aspek kehidupan manusia telah mengalami kemajuan yang cukup cepat menuju ke dunia yang lebih modern. Namun kemajuan ini tidaklah seimbang karena ada pula aspek-aspek dalam hidup manusia yang justru di tengah-tengah perkembangan yang sangat pesat mengalami kemunduran, di mana saat ini banyak sekali ditemui pertikaian antara sesama saudara, anak dengan orang tua, suami dengan istri, teman dengan teman dan sebagainya. Pertikaian itu sering kali didasari oleh sifat egois manusia yang sudah tidak lagi menghargai sesamanya baik itu orang tua, saudara, teman dan sebagainya.

Banyak sekali kasus pertikaian saat ini yang sering kali disebabkan oleh perebutan harta warisan orang tua, saling mencelakai antar saudara hanya karena tersinggung atau merasa dirugikan, orang tua yang sudah tidak dihargai lagi oleh anak-anaknya ketika diusia senja dan sebagainya. Kasus seperti ini seolah-olah sudah menjadi suatu hal yang biasa di kalangan masyarakat. Hal ini sangat memprihatinkan, sebagai umat yang beragama selalu diajarkan untuk menghormati orang tua dan mengasihi sesama, bahkan ajaran ini sudah ada berabad-abad lamanya seperti yang pernah diajarkan oleh Konfusius (tahun 770 SM hingga tahun 476 SM) yaitu:

*hormat kepada orang tua dan hormat terhadap yang lebih tua merupakan akar kebajikan*¹.

Ajaran ini sangatlah penting bagi manusia sebagai makhluk sosial terlebih sebagai ciptaan Tuhan. Selain Konfusius, ada pula seorang ilmuwan dari China yang bernama Feng Menglong (1574-1646) pernah berkata,

*“Walaupun harta duniawi berharga, nilai mereka bisa dihitung. Tapi kehormatan sebaliknya, tak ternilai. Mereka yang bisa mengenalinya akan dapat melakukan hal yang hebat”*².

¹ Xu Hui, Adam Sia, Jefferey Seow., editor. Translator. Dan ilustrator. Literatur Lengkap Ajaran Konfusius. Jilid Satu; *Lucky Publisher*; 2002.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana mengingatkan khalayak sasaran bahwa keluarga adalah salah satu komponen penting yang menjadi bagian dari kehidupan mereka?
- b. Faktor apakah yang mampu membuat manusia untuk dapat menghadapi sifat negatif dalam dirinya sendiri yang sudah sedemikian menjalar dalam kehidupannya dan membuatnya lupa akan indahnya hubungan keluarga?

1.3. Tujuan Perancangan

a. Tujuan umum

- Mengingatkan kepada khalayak sasaran untuk selalu mengasihi dan menghargai keluarga, saudara dan sesama yang dimilikinya.
- Menyadarkan khalayak sasaran dimana sifat negatif dalam diri tidaklah pernah menguntungkan dalam pengembangan diri dan dalam berhubungan dengan sesama terlebih dengan Allah, sehingga harus diubah menjadi sifat yang positif.

b. Tujuan Khusus

Memberikan gambaran kekuatan bahasa gambar dalam unsur-unsur komik yang dapat digunakan pada berbagai bidang dalam dunia Desain Komunikasi Visual seperti menggambar ekspresi, ilustrasi, dan pengambilan sudut pandang untuk menggambar maupun fotografi. Sehingga karya ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber ide, masukan, dan ilmu bagi dunia Desain Komunikasi Visual.

1.4. Metode Perancangan

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebagai sumber-sumber pembantu pelaksanaan ide kreatif berasal dari beberapa metode:

1. Metode Pengamatan Langsung

² Wang Xuangming., editor.dan ilustrator. Kebijakan Yang Berharga. PT. Elexmedia Komputindo; Jakarta; 1994.

Dalam hal ini pengamat sendiri yang mengumpulkan data, mempelajarinya, mengetahui data apa saja yang harus dikumpulkan sehingga dapat menemukan informasi yang diperlukan.

Keuntungan :

- Data yang dikumpulkan dengan cara demikian akan lebih cermat.

Kerugian :

- Biaya tinggi.
- Metode ini tidak dapat dilakukan bila banyak hal yang harus diselidiki.
- Daerah pengamatan sempit, karena waktu yang terbatas.

2. Informasi dari nara sumber (Pembawa Berita)

Dalam hal ini para responden diminta untuk memberikan informasi yang diperlukan kepada pengamat. Ada kemungkinan bahwa responden berat sebelah, karena responden baik langsung maupun tidak langsung tidak mempunyai kepentingan dalam penyelidikan, sehingga ada kemungkinan informasi yang mereka berikan atau kumpulkan bisa salah atau kurang akurat.

Keuntungan :

- Memerlukan biaya yang tidak tinggi.
- Daerah pengamatan luas.

Kerugian :

- Data yang berhasil diperoleh bisa salah atau kurang akurat.

a. Metode Analisis

Teknik yang digunakan adalah teknik analisa nonstatistika (kualitatif).

b. Metode Konsep Karya

Saudara adalah orang yang seibu seapak, adik atau kakak. Bersaudara artinya mempunyai saudara. Dalam suatu keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Di antara ayah, ibu, dan anak (bisa lebih dari satu) terdapat hubungan yang erat dan bersifat positif, yaitu saling menghormati, saling membantu, dan mencintai serta sifat dan perilaku lainnya yang baik.

Dengan demikian tema memiliki tujuan untuk menceritakan suatu hubungan antar saudara dalam suatu keluarga yang memiliki konflik dan berbagai permasalahannya dalam menjalani kehidupan masing-masing yang

tidak terlepas dari hubungan tokoh-tokoh sebagai satu keluarga termasuk orang tua.

Gagasan visual yang ingin ditampilkan dalam karya perancangan mencerminkan nilai moral bahwa hubungan bersaudara dan anak dengan orang tua dalam keluarga lebih kuat dan mulia dari pada harta dan hal-hal yang bersifat keduniawian yang selama ini sering kali membuat manusia buta akan hubungan dirinya dengan sesamanya. Permasalahan yang ditampilkan pada karya perancangan ini cukup sederhana dan tidaklah rumit, namun sangat sering dijumpai didalam kehidupan bermasyarakat terutama masyarakat kota.